

BAB III

RESIKO KEHAMILAN IBU PENGIDAP SAKIT DALAM RAHIM

A. Jenis Penyakit Dalam Rahim

1. Kista ovarium

Yaitu suatu kantong abnormal berisi cairan atau setengah cair yang tumbuh dalam indung telur (ovarium). Kista ovarium biasanya tidak bersifat kanker, namun walaupun kista tersebut kecil diperlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan kista tersebut tidak berupa kanker.

Kista ovarium yang berukuran kecil biasanya tidak menunjukkan gejala atau rasa sakit, kecuali kalau pecah atau terpuntir yang menyebabkan sakit yang hebat di daerah perut bagian bawah, dan kaku. Kista yang berukuran besar atau berjumlah banyak dapat menimbulkan gejala seperti rasa sakit pada panggul, sakit pinggang, sakit saat berhubungan seksual, pendarahan rahim yang abnormal.

Penyebab terjadinya kista ovarium yaitu terjadinya gangguan pembentukan hormon pada hipotalamus, hipofise, atau indung telur itu sendiri. Kista indung telur timbul dari folikel yang tidak berfungsi selama siklus menstruasi.

2. Keputihan

Pada kondisi yang normal, vagina dapat mengeluarkan cairan yang berasal dari rahim. Umumnya cairan yang keluar sedikit, jernih, dan tidak berbau. Jika cairan (bukan darah) yang keluar dari vagina berlebihan, keadaan tersebut disebut keputihan. Selama kehamilan, menjelang menstruasi, pada saat ovulasi, dan akibat rangsangan seksual, vagina cenderung lebih banyak mengeluarkan cairan, gejala tersebut masih termasuk normal. Namun apabila cairan yang keluar berlebihan, terkadang menimbulkan rasa gatal, dan bau tidak sedap maka perlu diwaspadai.¹

Penyebab keputihan antara lain: infeksi oleh mikroorganisme (jamur *Candida albicans*, bakteri *Neisseria gonorrhoea*, parasit *Trichomonas vaginalis*), gangguan keseimbangan hormon, stres dan kelelahan kronis, peradangan alat kelamin, benda asing dalam vagina, atau merupakan gejala adanya penyakit dalam organ kandungan seperti kanker rahim, dan sebagainya.

3. Gangguan menstruasi

Menstruasi merupakan pendarahan bulanan yang berasal dari pelapis rahim melalui vagina pada wanita yang seksual dewasa dan tidak hamil. Lamanya pendarahan menstruasi rata-rata berlangsung antara 3-5 hari dengan siklus rata-rata 28 hari. Dalam kondisi normal, menstruasi tidak menyebabkan gangguan yang cukup

¹ <https://www.google.com/search?q=PENYAKIT+DALAM+RAHIM+KEPUTIHAN&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>, (diakses 10 April 2018, 11:10 PM).

berarti. Namun pada sebagian wanita, menstruasi terkadang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, bahkan menjadi sangat menyiksa karena rasa sakit yang luar biasa (dysmenorrhoea).

Terlambat haid atau menstruasi yang tidak teratur juga patut diwaspadai karena itu berarti telah terjadi abnormalitas pada siklus menstruasi. Rasa nyeri yang timbul selama menstruasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor di antaranya faktor ketidakseimbangan hormon, yaitu terjadinya peningkatan sekresi hormon prostaglandin yang dapat menyebabkan kontraksi uterus yang berlebihan. Menstruasi yang tidak teratur dapat disebabkan karena adanya gangguan hormon ataupun faktor psikis, seperti stress, depresi, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi kerja hormon.

4. Kanker payudara

Merupakan jenis kanker kedua terbanyak yang menyerang wanita Indonesia. Utamanya menyerang wanita yang telah berumur 40 tahun ke atas. Wanita yang belum pernah melahirkan, mengalami kehamilan pertama di atas usia 35 tahun, tidak pernah menyusui anak, mengalami siklus menstruasi yang panjang (mendapat haid pertama kurang dari 12 tahun dan menopause lebih dari 50 tahun), pernah mendapat radiasi pada payudara, mengalami trauma pada payudara, mempunyai keluarga yang menderita penyakit ini, memiliki resiko tinggi untuk menderita kanker payudara.

Adanya benjolan kecil pada jaringan di sekeliling payudara, terasa keras, adanya kerutan-kerutan pada kulit payudara, keluarnya darah atau nanah dari puting susu, perubahan pada puting susu seperti gatal, terasa terbakar, dan tertarik ke dalam, dapat menjadi tanda-tanda kemungkinan terjadinya kanker payudara. Penyebabnya belum diketahui secara pasti, tetapi faktor yang memegang peranan dalam proses kejadian tumor adalah hormon estrogen.

Memeriksa perubahan yang terjadi pada payudara secara rutin perlu dilakukan, sehingga jika terdeteksi ada kelainan dapat segera diantisipasi. Untuk mendeteksi dini kanker payudara dapat dilakukan pemeriksaan sendiri pada payudara setiap bulan (5-7 hari setelah haid), untuk mengetahui apakah ada kelainan atau tidak.²

Ada beberapa faktor yang mendorong sehingga seorang dokter dapat melakukan penguguran kandungan pada seorang ibu: yaitu antara lain:

- a. Indikasi Medis : yaitu seorang dokter mengugurkan kandungan seorang ibu, karena dipandanginya bahwa nyawa wanita yang bersangkutan, tidak dapat tertolong bila kandungannya dipertahankan, karena diindap penyakit yang berbahaya, antara lain:

- 1) Penyakit jantung

² <http://doktersehat.com/macam-macam-penyakit-wanita/#ixzz5CHhLQO4H>, (diakses 10 April 2018, 11:58 PM)

- 2) Penyakit paru-paru
- 3) Penyakit ginjal
- 4) Penyakit Hypertensi dan sebagainya.³

B. Resiko Kehamilan bagi Perempuan sakit dalam Rahim

Ada macam-macam resiko aborsi bagi kesehatan .

- 1) Resiko kesehatan dan keselamatan secara fisik
 - a) Kematian mendadak karena pendarahan hebat
 - b) Kematian mendadak karena pembiusan yang gagal
 - c) Kematian secara lambat akibat infeksi serius disekitar kandungan
 - d) Rahim yang sobek (uterine Perforation)
 - e) Kerusakan leher rahim (cervical Lacerations) yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya.
 - f) Kanker payudara karena ketidak seimbangan hormon hestrogen pada wanita.
 - g) Kanker indung telur (ovarium cancer).
 - h) Kanker leher rahim (cervical cancer).
 - i) Kanker hati (liver cancer).

³ H. Mahjuddi, Masailul Fiqhiyah, *Berbagai Kasus yang dihadapi Hukum Islam Masa kini*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), h. 77

- j) Kelainan pada placenta / ari-ari (plasenta previa) yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya dan pendarahan hebat pada saat kehamilan berikutnya.
 - k) Menjadi mandul / tidak mampu memiliki keturunan lagi (estofic pregnancy).
 - l) Infeksi rongga panggul (pelvic infalamatory disease).
 - m) Infeksi pada lapisan rahim (endometiosis).
- 2) Resiko gangguan psikologis
- Resiko aborsi bukan saja pada aspek fisik tetapi juga memiliki dampak yang sangat hebat terhadap keadaan mental seorang wanita. Gejala ini dikenal dalam dunia psikologis sebagai “ *post-abortion syndrome*” (sindrom paksa aborsi). Seperti:
- a) Kehilangan harga diri (82%)
 - b) Berteriak-teriak histeris (51%)
 - c) Mimpi buruk berkali-kali mengenai bayi (63%)
 - d) Ingin melakukan bunuh diri (28%)
 - e) Mulai mencoba menggunakan obat-obat terlarang (41%)
 - f) Tidak bisa menikmati lagi hubungan seksual (59%)⁴

⁴H. Maslani, Masail Fiqhiyah Al-Hadisyah, *Fiqih Kontemporer*, (Bandung, Gria Asri, 2009), h. 148

Melakukan aborsi juga tidak terlepas dari resiko atau bahaya besar kecilnya diantaranya:

1. Timbul luka-luka dan infeksi-infeksi pada dinding alat kelamin dan merusak organ-organ di dekatkannya seperti kandung kencing atau usus.
2. Robek mulut rahim sebelah dalam (satu otot lingkar). Hal ini dapat terjadi karena mulut rahim sebelah dalam bukan saja sempit dan perasa sifatnya, tetapi juga kalau tersentuh, maka ia menguncup kuat-kuat. Kalau dicoba untuk memasukinya dengan kekerasan, maka otot tersebut akan dicoba untuk memasukinya dengan kekerasan maka otot tersebut akan menjadi robek.
3. Dinding rahim bisa tembus, karena alat-alat yang dimasukkan ke dalam rahim.
4. Terjadi pendarahan. Biasanya pendarahan itu berhenti sebentar, tetapi beberapa hari kemudian atau beberapa minggu timbul kembali. Menstruasi tidak normal lagi Selma sisa produk kehamilan belum dikeluarkan dan bahkan sisa itu dapat berubah menjadi kanker.⁵

⁵ M. Ali Hasan, Masail Fiqhiyah Al-Haditsah, *Pada Masalah-Masalah Kontemporer Hukum Islam*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1998),h. 49-50